

## PENGARUH CR, ROE , DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI DI BEI

LILIK LINDA LESTARI

[liliklinda90@gmail.com](mailto:liliklinda90@gmail.com)

Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of Current Ratio, Return on Equity, and Debt to Equity Ratio on the stock price at Pharmacy Company which were listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2016 periods. The population of this research used purposive sampling at pharmacy companies which were listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2016 periods. They were determined as the criteria, and this research obtained 7 pharmacy companies. The analysis method used multiple linear regressions analysis, while hypothesis used t test also F test with significance 5%. The classic assumption test of this research used normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test with application of SPSS (statistical product and service solution). Based on the simultaneous result (t test), this research showed that model regressions was feasible to use to predict current ratio, return on equity, and debt to equity ratio to the stock price at Pharmacy company. Partially, the (t test) showed that current ratio, and debt to equity ratio did not give significant effect on the stock while return on equity did not give significant effect on the stock price at Pharmacy company.*

**Keyword** : current ratio, return on equity, debt to equity ratio, stock price.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Populasi dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dengan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan Farmasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, sementara uji hipotesis menggunakan uji t serta uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dengan alat bantu aplikasi SPSS (*statistical product and service solution*). Berdasarkan hasil penelitian simultan (uji F) menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi *current ratio*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *current ratio*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi.

**Kata kunci** : current ratio, return on equity, debt to equity ratio, harga saham.

### PENDAHULUAN

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk negara yang sedang berkembang untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, yaitu dengan pembangunan dunia usaha. Pembangunan dunia usaha yang begitu pesat, yang sejalan dengan dikeluarkannya kebijaksanaan deregulasi oleh pemerintah, adalah membawa peningkatan usaha di sektor ekonomi. Salah satu bidang usaha yang dinilai membawa peningkatan usaha di sektor ekonomi adalah bidang industri farmasi.

Perkembangan dunia farmasi yang sangat pesat dan persaingan yang ketat mengharuskan badan usaha tersebut untuk terus melakukan berbagai cara dan kebijaksanaan guna menunjang perkembangannya. Semuanya tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit, yang tidak hanya dapat dipenuhi dari internal badan usaha, tetapi juga harus dipenuhi oleh sumber-sumber dana eksternal. Sumber dana eksternal ini dapat diperoleh baik dari dalam maupun dari luar negeri. Untuk menunjukkan kemandirian suatu negara, dan juga untuk meminimalkan beban pinjaman dana dari luar negeri, maka sebagian besar dana tersebut harus dipenuhi sumber dana dari dalam negeri. Sedangkan sumber dana dalam negeri yang murah adalah surat berharga seperti saham dan obligasi, yang diperdagangkan di pasar modal.

Harga saham dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Gejala ini menunjukkan pasar berubah untuk menyesuaikan diri terhadap informasi baru yang dapat mempengaruhi situasi pasar. Seorang investor yang akan menanamkan modalnya di bursa, akan selalu memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas modal yang diinvestasikannya.

Investor akan melihat bahwa saham yang dimilikinya dapat memberikan *return* (keuntungan) baik berupa *dividend*, yang merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, maupun berupa *capital gain* yang merupakan selisih keuntungan dari harga jual terhadap harga beli saham. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya atas suatu saham, maka semakin tinggi harga saham tersebut, karena banyaknya permintaan terhadap saham yang ditawarkan. Bila harga saham tinggi, para investor akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Kinerja keuangan itu sendiri dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang bisa dihitung dari laporan keuangan yang diterbitkan dan dipublikasikan seperti neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan sangat penting karena memberikan gambaran tentang posisi badan usaha sekaligus memberikan informasi mengenai baik tidaknya kinerja manajemen dan keuangan badan usaha.

Salah satu perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan Pharmaceuticals. Obat - obatan yang diproduksi oleh industri ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dunia termasuk Indonesia. Produk ini merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat yang membutuhkan perawatan untuk proses penyembuhan. Untuk itu penulis mengambil 6 perusahaan Pharmaceutical pada periode 2008-2010. Rumusan masalah adalah: (1) Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham?, (2) Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham?, (3) Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham?. Sedangkan Tujuan penelitian adalah: (1) Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham, (2) Untuk mengetahui *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham, (3) Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham.

## TINJAUAN TEORITIS

### Pasar Modal

Menurut Darmaji (2001:1) pada dasarnya, pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan. Baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

### **Fungsi Pasar Modal**

Menurut Riyanto (2001:219) fungsi pasar modal ialah mengalokasikan secara efisien arus dana dari unit ekonomi yang mempunyai surplus tabungan (*saving surplus unit*) kepada unit ekonomi yang mempunyai defisit tabungan (*saving deficit unit*) atau dengan kata lain mempertemukan dua kelompok yaitu antara investor dengan pengusaha yang membutuhkan dana

### **Jenis Data Instrumen Pasar Modal**

Menurut Anoraga (2001:25-27) Penjualan saham kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Umumnya penjualan dilakukan sesuai dengan jenis ataupun bentuk pasar modal dimana sekuritas tersebut diperjual belikan. Jenis - jenis pasar modal adalah 1) Pasar Perdana, 2) Pasar Sekunder, 3) Bursa Pararel.

### **Saham**

Menurut Darmadji (2001:6) Saham atau *stock* merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, Darmaji (2001 : 7) membagi saham menjadi dua, adalah 1) Saham Biasa (*Common Stock*), 2) Saham Preferen (*Preferrent Stock*).

### **Harga Saham**

Berdasarkan penelitian Anita (2007:4) menjelaskan bahwa harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau mendapatkan suatu saham, harganya semakin bergerak turun.

### **Keuntungan Membeli Saham**

Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham adalah 1) Dividen, Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen ada dua macam adalah a) *Dividen Tunai (cash dividend)*, b) *Dividen Saham (stock dividend)*. 2) Capital Gain Merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktifitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*.

### **Fluktuasi Harga Saham**

Menurut Koetin (1997:411) sebagai surat berharga yang ditransaksikan di Pasar Modal, harga saham selalu berfluktuasi, naik dan turun dari waktu ke waktu yang lain. Seperti komoditi pada umumnya, fluktuasi harga saham tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami permintaan yang berlebihan, maka akan cenderung naik Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran harganya akan cenderung turun. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisa rasio keuangan merupakan suatu penelitian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa yang akan datang. Analisa mencakup analisis rasio keuangan, dimana rasio keuangan bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan. Melalui analisis ini diharapkan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Menurut Sartono (1997:61) " Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Disamping itu, analisis rasio keuangan juga dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan ".

### **Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Metode perbandingan yang dapat digunakan dalam Analisis Rasio Keuangan ada dua macam ( Sutrisno, 2003:243 ), adalah 1)Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu yang lalu (*ratio historis*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dan perusahaan yang sama, 2) Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan (*company ratio*) dengan rasio-rasio semacam dan perusahaan lain yang sejenis atau industri (*rasio rata-rata* atau *rasio standart*) untuk waktu yang sama.

### **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham**

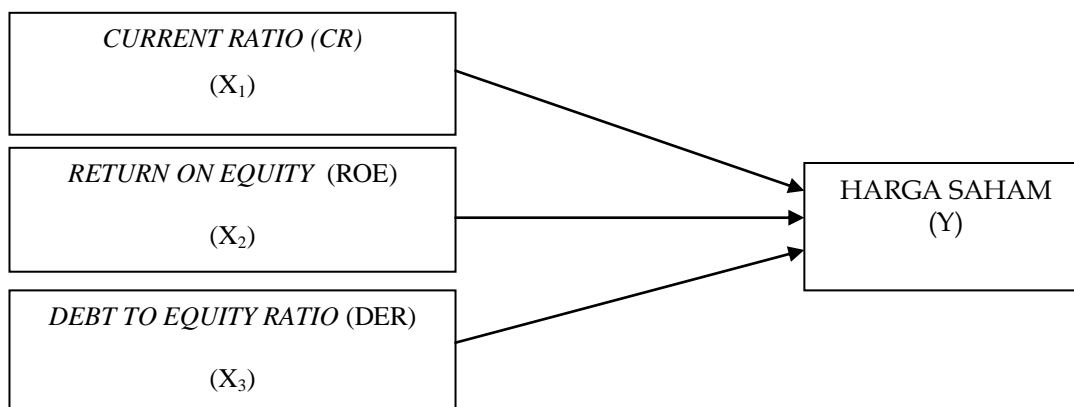
Kepastian dalam berbisnis menjadi faktor utama karena investor sangat menginginkan adanya suatu kepastian. Peningkatan kinerja perusahaan akan tercermin dengan peningkatan harga sahamnya. Sebagaimana layaknya pasar, pergerakan harga di pasar modal juga ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari pelaku pasar. Harga yang diperoleh merupakan gambaran keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Perubahan harga saham merupakan salah satu indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Prestasi perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki dan sumber daya tertentu untuk menghasilkan keuntungan.

### **Penelitian Terdahulu**

1) Penelitian tentang Pengaruh *Curent Ratio*, *Debt To Equit Ratio*, *Return On Asset* , *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015 (Manoppo *et al*,2017), 2) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI (Wuryaningrum,2015), 3) Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan yang tabungan dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (Egam *et al*,2017), 4) Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada industri otomotif dan komponen di BEI Tahun 2012-2016 (Hutapea *et al*,2017), 5) Pengaruh Tingkat Suku Bunga, CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016) (Rizanti dan Husaini,2017).

### **Rerangka Konseptual**

Untuk lebih memahami rangka konseptual dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan rerangka pemikiran terlihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

**Perumusan Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) *CURRENT RATIO* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) *RETURN ON EQUITY* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (3) *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penyusunan skripsi ini berdasarkan karakteristik masalah yang dilakukan dengan menggunakan Penelitian Kausal Komparatif (*Causal-Comparative Research*) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data-data yang ikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa.

**Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014-311). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Teknik pengambilan *sampling* dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria atau sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian terhadap objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2014-132). Pengambilan sampel ini berdasarkan pada pertimbangan dan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1  
Spesifikasi Pemilihan Sampel Perusahaan Farmasi

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016	10
2.	Perusahaan Farmasi yang menerbitkan Laporan keuangan Tahun 2013-2016	(9)
3.	Perusahaan Farmasi yang menghasilkan laba Tahun 2013-2016	6
Jumlah sampel yang digunakan		7

Sumber : Data diolah (2018)

### Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan dua cara, adalah 1) survey/studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari literatur-literatur bulletin dan karya ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. 2) survey lapangan, yaitu mendapatkan data kuantitatif dengan tekni dokumentasi dari BEI berupa data mengenai laporan keuangan perusahaan dan IHSI pada Tahun 2013-2016 data tersebut diperlukan untuk analisa dengan meneliti hubungan terhadap permasalahan.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Bebas

##### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Karena rasio ini menunjukkan trend yang terus meningkat tiap tahunnya. *Current Ratio* (CR) Adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, surat berharga, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang harus segera dibayar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

##### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau disebut juga rentabilitas menggunakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Dengan Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), karena rasio ini akan menunjukkan kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba yang baik (meningkat). *Return On Equity* (ROE), rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

##### Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asset. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hubungan antara pinjaman perusahaan dengan modal sendiri pemilik perusahaan. Rasio ini menjalin hutang yang diberikan kreditur dengan modal sendiri pemilik perusahaan. Rasio ini menjalin hutang yang diberikan kreditur dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

## Variabel Terikat

### Harga Saham

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Harga Saham (Y). Merupakan harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga saham tersebut adalah harga pasar. Dalam penelitian ini harga pasar pada akhir tahun saat *closing price* (per 31 Desember 2011-2017). Teknik pengukuran variabel menggunakan satuan rupiah.

## Teknik Analisis Data

### Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penafsiran atas nilai saham perusahaan yang disebabkan oleh *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER). Berikut ini metode yang digunakan dalam regresi linier berganda :

$$HS = a + b_1CR + b_2ROE + b_3DER + e$$

Dimana :

HS	: Harga Saham
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	: Koefisien Regresi
CR	: <i>CURRENT RATIO</i> (CR)
ROE	: <i>RETURN ON EQUITY</i> (ROE)
DER	: <i>DEBT T EQUITY RATIO</i> (DER)
e	: Faktor Error

Setelah diketahui persamaan regresi maka dapat dihitung hubungan antara variabel independen dan dependen. Jika hasil yang didapat pada saat analisis mengalami kenaikan maka variabel independen mengalami positif. Dan sebaliknya jika variabel dependen mengalami penurunan maka variabel dependen mengalami negatif. Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui *output* SPSS.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghazali, 2011:110). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji *heteroskedastisitas*, yaitu uji grafik plot, uji park, uji *glejser*, dan uji *white*.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji kelayakan (Uji F) pada dasarnya digunakan untuk mengevaluasi atau mengetahui apakah model layak digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011:374). Dalam penelitian ini (uji F) untuk menguji variabel bebas (CR, ROE, dan DER) apakah layak atau tidak digunakan dalam model penelitian. Hasil uji F dilihat dengan membandingkan nilai (pada kolom sig.) dalam tabel ANOVA dengan tingkat signifikan 0,05. Adapun prosedur pengujian yang digunakan sebagai adalah 1) Jika Sig F > 0,05 maka model tidak layak digunakan dalam penelitian. 2) Jika Sig F < 0,05 maka model layak digunakan dalam penelitian.

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:373).

### Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya digunakan sebagai uji koefisien regresi secara parsial atau individu untuk mengetahui apakah variabel bebas (CR, ROE, dan DER) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham) (Ghozali, 2016:376). Adapun prosedur pengujian yang digunakan sebagai adalah 1) Jika nilai  $t_{\text{signifikan}} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti variabel (CR, NPM, DER, dan EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2) Jika nilai  $t_{\text{signifikan}} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti variabel (CR, ROE, dan DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### Hasil Penelitian

#### Gambar Singkat perusahaan

Deskripsi perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan *Pharmaceuticals* yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 7 perusahaan sebagai berikut :

#### Profil Singkat Perusahaan Sampel

##### PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976 dalam bidang manufaktur, perdagangan dan distribusi produk - produk farmasi, produk - produk kimia yang berhubungan dengan farmasi dan perawatan kesehatan. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta dan pabrik di Bogor. Pada tanggal 12 Oktober 1994, perusahaan melalui penawaran saham perdana (initial public offering) menawarkan kepada public 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- perlembar dan harga penawaran Rp. 6.200 per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.



### **PT. Kalbe Farma, Tbk**

Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obatan - obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan ini memulai operasi komersial pada tahun 1966. Perusahaan ini berkedudukan di Jakarta, di mana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta. Sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di kawasan Industri Delta Silicon, Jl. MH. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa barat.

### **PT. Kimia Farma, Tbk**

Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu perusahaan yaitu perusahaan Negara Farmasi dan alat kesehatan Bhinneka Kimia farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan peraturan Pemerintah No. 16 tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT. Kimia Farma (Persero). Perusahaan ini berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa-Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) anak perusahaan yaitu PT. Kimia Farma Trading & Distribution dan PT. Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing - masing merupakan unit usaha Pedagang besar Farmasi dan Apotek. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta. Hasil produksi perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

### **PT. Pyridam Farma, Tbk**

Perusahaan ini berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi industri obat - obatan, plastic, alat - alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kegiatan usaha perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat - obatan (farmasi) serta perdagangan alat - alat kesehatan.

### **PT. Tempo Scan Pasific, Tbk**

Ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor pusat perusahaan di Gedung Bina Mulia II, Lantai 5, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11, Jakarta sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang-Jawa Barat.

### **PT. Sido Muncul, Tbk**

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) (SIDO) didirikan tanggal 18 Maret 1975. Kantor pusat SIDO beralamat di Gedung Menara Suara Merdeka Lt. 16, Jl. Pandanaran No. 30 Semarang 50134 - Indonesia, dan pabrik berlokasi di Jl Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan,

ruang lingkup kegiatan SIDO antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa. Kegiatan utama Sido Muncul adalah produksi dan distribusi jamu herbal, minuman energi, minuman dan permen serta minuman kesehatan (dengan merek utama Sidomuncul, Tolak Angin dan Kuku Bima).

### PT. Merck Tbk

Merck Tbk (dahulu PT Merck Indonesia Tbk) (MERK) didirikan 14 Oktober 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat Merck berlokasi di Jl. T.B. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 - Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MERK adalah bergerak dalam bidang industri, perdagangan, jasa konsultasi manajemen, jasa penyewaan kantor/properti dan layanan yang terkait dengan kegiatan usaha. Kegiatan utama Merck saat ini adalah memasarkan produk-produk obat tanpa resep dan obat peresepan; produk terapi yang berhubungan dengan kesuburan, diabetes, neurologis dan kardiologis; serta menawarkan berbagai instrumen kimia dan produk kimia yang mutakhir untuk bio-riset, bio-produksi dan segmen-segmen terkait. Merek utama yang dipasarkan Merck adalah Sangobion dan Neurobion.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9  
Analisis Regresi linear berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2963,255	2017,446		-1,269	.155
	CR	-82,428	211,648	-.070	-,389	.700
	ROE	296,030	41,646	.916	7,108	.000
	DER	2185,373	2145,325	.201	1,019	.319

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Sekunder, Di olah 2018

$$HS = -2963,255 - 82,428CR + 296,030ROE + 2185,373DER + e$$

Berdasarkan tabel 9 bahwa a) Konstanta (a) Nilai Konstanta (a) sebesar (-2963,255), itu berarti jika semua variabel bebas = 0 maka variabel terikat sebesar (-2963,255), b) Nilai koefisien regresi CR Nilai koefisien CR sebesar (-82,428), menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan), ini menunjukkan bahwa CR meningkat dan akan diikuti penurunan harga saham, c) Nilai koefisien regresi ROE Nilai koefisien ROE sebesar 296,030, menunjukkan bahwa hubungan positif (searah), hasil ini menunjukkan bahwa ROE meningkat diikuti dengan peningkatan harga saham, d) koefisien regresi DER Nilai koefisien regresi DER sebesar (2185,373), menunjukkan bahwa hubungan positif (searah), hasil ini menunjukkan bahwa DER meningkat diikuti dengan peningkatan harga saham.

**Uji Asumsi Klasik**  
**a. Uji Normalitas**

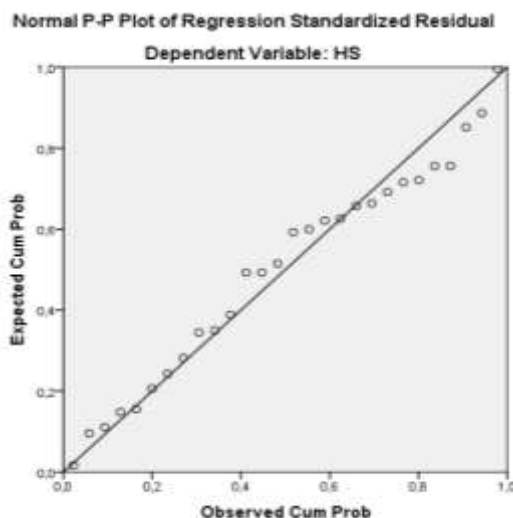
**Tabel 10**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1441,2625
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negativ	-,099
Kolmogorov-Smirnov		,655
Asymp. Sig. (2-tailed)		,784

a. Test distribusion is normal  
 Sumber : Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 10 diatas, bahwa model *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga model ini layak digunakan. Pengujian secara normal dengan metode gambar normal *ProbabilityPlots* dalam program SPSS.

**Uji Normalitas ( Pendekatan Grafik )**



Sumber : Data Sekunder, diolah (2018)

**Gambar 2**  
**Grafik Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 2 uji normalitas diatas, berguna melakukan data yang telah digunakan dalam berdistribusi normal dan atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas digunakan karena untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti ditribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 11**  
Coefficients Collinearity Statistics ( TOL dan VIF )  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1			
(Constant)			
CR	.379	2.635	BebasMultikolinieritas
ROE	.737	1.357	BebasMultikolinieritas
DER	.313	3.197	BebasMultikolinieritas

Dependent Variable : HARGA SAHAM

Sumber: Data Sekunder, Di olah 2018

Berdasarkan tabel 11 , sehingga dapat disimpulkan model regresi tersebut di atas tidak mengalami multikolinieritas (Bebas Multikolinieritas).

## Uji Autokorelasi

**Tabel 12**  
Model Summary-Durbin Watson (Uji Autokorelasi)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.841 <sup>a</sup>	0.707	0.670	1528.68976	1.540

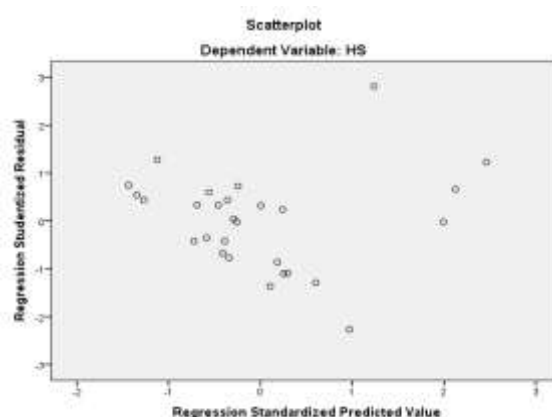
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Sekunder, Di olah 2018

Berdasarkan tabel 12 Dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,540. Pada model kriteria yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara data yang diobservasi dan dianalisis karena angka DW berada diantara -2 sampai +2.

## Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder, Diolah (2018)

**Gambar 3**  
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa uji heteroskedastisitas tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Uji Kelayakan Model**  
**Uji F**

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	135023615.907	3	45007871.969	19,260	.000 <sup>b</sup>
Residual	56085417.058	24	2336892.377		
Total	191109032.964	27			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Sumber : Data Sekunder, Di olah 2018

Hasil analisa pada tabel 13 tingkat signifikan uji kelayakan model = 0,000 < 0,05 (level of significant), yang menunjukkan pengaruh variabel CR, ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti naik turunnya tingkat harga saham tidak ditentukan oleh seberapa besar tingkat CR, ROE dan DER.

**Uji Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 14**  
**Model Summary Uji Koefisien Determinasi R Square (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.841 <sup>a</sup>	0.707	0.670	1528.68976

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Sekunder, Di olah 2018

Berdasarkan tabel 14 diketahui R<sup>2</sup> sebesar 0,707 atau 70,7% yang artinya bahwa besar variasi variabel harga saham dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh rasio masing-masing variabel *current ratio*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2016. Sedangkan sisanya (100% - 70,7% = 29,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

**Pengujian Hipotesis**  
**Uji t**

**Tabel 15**  
**Coefficients Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	-1.469	0.155	
CR	-0.389	0.700	Tidak Berpengaruh
ROE	7.108	0.000	Berpengaruh
DER	1.019	0.319	Tidak Berpengaruh

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Sekunder, Di olah 2018

Berdasarkan table 15 dapat diketahui bahwa: (1) dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$  diperoleh oleh nilai t sebesar  $-0,389$  dengan sig. variabel CR sebesar  $0,700$  yang lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$ . Hal ini berarti bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. (2) dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$  diperoleh oleh nilai t sebesar  $7,108$  dengan sig. variabel ROE sebesar  $0,000$  yang lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$ . Hal ini berarti bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham. (3) dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$  diperoleh oleh nilai t sebesar  $(1,019)$  dengan sig. variabel DER sebesar  $0,319$  yang lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$ . Hal ini berarti bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## Pembahasan

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Pengaruh CR yang diuji terhadap harga saham menunjukkan bahwa nilai t sebesar  $(-0,389)$  dengan sig. variabel CR sebesar  $0,700$  yang lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$ . Hal ini berarti bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2014:159), *current ratio* atau yang disebut rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Pengaruh ROE yang diuji terhadap harga saham menunjukkan bahwa nilai t sebesar  $7,108$  dengan sig. variabel ROE sebesar  $0,000$  yang lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$ . Hal ini berarti bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Fahmi (2012:98) *return on equity* dapat disebut juga laba atas *equity* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva didalam perusahaan.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Pengaruh DER yang diuji terhadap harga saham menunjukkan bahwa nilai t sebesar  $1,019$  dengan sig. variabel DER sebesar  $0,319$  yang lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$ . Hal ini berarti bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2014:172) *debt to equity ratio* (DER) meruokan rasio yang digunakan untuk menilai utang dagang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan nilai *Current ratio* yang rendah bisa menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan, karena investor memilih saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Semakin tinggi nilai *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan unruk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. 2) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan Jika suatu perusahaan mempunyai ROE tinggi maka perusahaan tersebut memiliki daya tarik yang besar bagi

investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tetapi jika ekuitas yang dimiliki perusahaan rendah, maka investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. 3) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini tidak dapat digunakan pada variabel DER karena tinggi rendahnya DER bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Tinggi atau rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut.

### Keterbatasan

1) Penelitian ini hanya mencakup faktor kinerja keuangan saja yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). 2) Menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dengan memilih menggunakan *purposive sampling* sehingga tidak mencakup semua perusahaan farmasi lainnya. 3) Penelitian ini menggunakan periode yang terbatas yaitu kurun waktu empat tahun periode 2013-2016.

### Saran

1) Perusahaan hendaknya memperhatikan besarnya nilai *Current Ratio* (CR), apabila semakin tinggi nilai CR berarti semakin besar resiko perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Resiko yang besar sehingga menyebabkan harga saham perusahaan mengalami penurunan. 2) Perusahaan hendaknya memperhatikan besarnya nilai *Return on Equity* (ROE), apabila semakin tinggi nilai ROE berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. 3) Perusahaan hendaknya memperhatikan besarnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), apabila semakin tinggi nilai rasio ini akan memiliki pengaruh yang tidak baik harga saham karena menunjukkan hutang dan resiko yang besar sehingga menyebabkan harga saham perusahaan mengalami penurunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Ardiani, 2007. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), *Skripsi*, Semarang : UNNES.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti, 2001. *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Darmadji T. dan Hendy M. Fakhruddin, 2001, *Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Egam, G. E. Y. *et al.* 2017. Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan yang tabungan dalam index LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 15(1):105-114.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro,.
- Hutapea, A. W. 2017. Pengaruh ROA, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham pada industri Otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 5(2):541-552.
- Kasmir. 2014. " *Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT Rajawali Persada
- Koetin, E.A, 1997. *Pasar Modal Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.

- Manoppo, V. C. O. *et al.* 2017. Pengaruh Current Ratio, DER, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 5(2): 1813-1822
- Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.
- Rizanti, E. D. dan Husaini A. 2017. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis* 51(1):184-190.
- Sartono. Agus, 1997. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wuryaningrum. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya : Surabaya